



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Konjen Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong Hadiri Udayana International Partnership Meeting



Tokoh yang hadir dalam Udayana International Partnership Meeting berfoto bersama.



Konjen Zhu Xinglong menyampaikan pidato dalam Udayana International Partnership Meeting.

DENPASAR (IM) - Konjen Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong Senin (1/11) lalu diundang untuk menghadiri Udayana International Partnership Meeting.

Hadir dalam pertemuan tersebut Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.IPU serta perwakilan Kedubes negara asing lainnya di Denpasar.

Rektor Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara menjelaskan kondisi pengelolaan serta rencana pengembangan Universitas Udayana.

Dia juga me-review hasil interaksi dan kerja sama internasional Universitas Udayana.

Dia menyatakan terima kasih kepada Konsulat negara sahabat di Denpasar atas kontribusinya dalam mendorong kerja sama humaniora dan pendidikan antara Universitas Udayana dengan berbagai negara lainnya.

Dia juga menyatakan bahwa dia akan bekerja keras untuk mengatasi dampak

pandemi Covid-19, Universitas Udayana akan lebih memperdalam kerjasama pragmatis dengan berbagai perguruan tinggi berbagai negara dalam hal pengajaran bahasa asing, pertukaran mahasiswa asing, pertukaran budaya dan lainnya.

Konjen Zhu Xinglong menyatakan seiring dengan terus mendalamnya hubungan mitra strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia, kerjasama pendidikan dan interaksi humaniora antara kedua negara

semakin intens.

Dan kerjasama tersebut telah membuahkan hasil yang bermanfaat. Tiongkok telah menjadi negara tujuan studi luar negeri terbesar kedua Indonesia dan salah satu negara asal turis asing paling utama ke Indonesia.

Sejak penandatanganan Nota Kesepahaman pada tahun 2018, kerjasama antara Konsulat Jenderal Tiongkok Denpasar dengan Universitas Udayana telah memasuki tahap perkembangan baru.

The Tourism Confucius Institute (TCI) of Udayana University dan China-ASEAN Intercultural Research Institute telah berdiri di Universitas Udayana sekaligus untuk mendorong pendalaman dan penguatan kerjasama pendidikan dan penelitian ilmiah antara Universitas Udayana dengan perguruan tinggi Tiongkok.

Juga pembentukan berbagai kursus pelatihan bahasa Tionghoa yang dibuat khusus untuk memfasilitasi komunikasi antara

departemen pemrov Bali dengan pelaku industri pariwisata dan wisatawan Tiongkok.

Pertunjukan seni budaya Tiongkok membuat mahasiswa Universitas Udayana merasakan pesona budaya Tiongkok secara langsung.

Konjen Zhu Xinglong menyatakan pertukaran budaya karena keragaman, saling belajar karena interaksi serta berkembang karena saling belajar. Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar ingin untuk

terus berperan sebagai jembatan dan jendela, memperluas peluang kerjasama, berinovasi dalam bentuk interaktif.

Selain itu meningkatkan kerjasama yang mendalam antara Universitas Udayana dengan perguruan tinggi Tiongkok di bidang pendidikan, humaniora, riset ilmiah, kepemimpinan serta pendidikan bahasa Tionghoa, sekaligus terus menuliskan bab baru tentang perkembangan dan kemajuan bersama budaya kedua negara. • idn/din

10 Warga Singkawang Dapat Hadiah Kuis HUT ke-20 Kota Singkawang

SINGKAWANG (IM) - 10 warga Kota Singkawang, Kamis (28/10) lalu memperoleh hadiah langsung dari Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Mereka adalah para pemenang kuis HUT ke-20 Kota Singkawang dengan jawaban paling benar di antara

lebih dari 1.300 warga Kota Singkawang lainnya.

Hadiah diberikan berupa tiga unit laptop, dua tumbler serta lima kaos HUT ke-20 Kota Singkawang.

Melihat antusiasme warga mengikuti kuis tersebut, Wali Kota Tjhai Chui Mie mengaku bahagia. Karena, menurutnya,

Tiga pemenang kuis HUT ke-20 Kota Singkawang memperoleh hadiah langsung berupa laptop dari Wali Kota Tjhai Chui Mie.



yang mengikuti lomba ini merupakan masyarakat yang terus mengikuti informasi seputar Pemerintah Kota Singkawang.

"Karena pertanyaan kuis itu seputar Pemerintah Kota Singkawang, terutama kegiatan saya selaku kepala daerah. Dan mereka mengikuti dan menjawab pertanyaan dengan betul. Tentu ini membuat saya sangat bahagia sekali," kata Tjhai Chui Mie.

Antusiasme masyarakat Kota Singkawang mengikuti kuis seputar Kota Singkawang ini, membuat Wali Kota Sing-

kawang Tjhai Chui Mie menjadi lebih bersemangat untuk kembali membuat kuis-kuis lainnya. Untuk melihat seberapa besar perhatian masyarakat Kota Singkawang dengan berbagai kegiatan Pemerintah Kota Singkawang.

"Kami akan membuat kuis-kuis lainnya. Sehingga kita dapat melihat, apakah mereka memperhatikan apa yang sedang Pemerintah lakukan. Dan adakah mereka memberikan saran, masukan atau kritikan kepada kami," ujarnya. • idn/din

Universitas Widya Dharma Pontianak Gelar Wisuda Daring Perdana

PONTIANAK (IM) - Karena terdampak wabah Covid-19, Universitas Widya Dharma Pontianak Sabtu (29/10) lalu menyelenggarakan upacara wisuda online pertamanya, di aula gedung kampus tersebut.

Rektor Universitas Widya Dharma Pontianak Hadi Santoso, SE,MM bersama para dosen lainnya mewisuda para wisudawan/ti melalui platform

S.Kom menjadi perwakilan wisudawan terbaik jurusan ini dengan IPK 3,80.

Sedangkan Victorinus Steven Setiawan, S.Kom sebagai lulusan terbaik prodi sistem informatika dengan IPK 3,85.

Indah Sari, S.M. menjadi yang terbaik di prodi Manajemen dengan IPK 3,85, dan Marcella Corintya, S. Ak. di prodi Akuntansi dengan IPK 3,98. Novianti, A.Md.M lu-

harapkan. Seluruh pengurus Yayasan Widya Dharma Pontianak amat berharap dapat melihat wajah bahagia dari setiap wisudawan dan orang tua mereka.

Dan melanjutkan kebiasaan universitas kita selama bertahun-tahun," ujarnya. Tahun ini, STIE Widya Dharma secara resmi berganti nama menjadi Universitas Widya Dharma.

Polycarpus Widjaja Tandra berharap semua wisudawan akan menjalani fase kehidupan selanjutnya dengan baik.

Ketua Polycarpus Widjaja Tandra berharap para wisudawan dapat menjaga sikap jujur dan dapat dipercaya dalam pekerjaan mereka di masa depan.

Yang akan menjadi karakter dan sikap yang sangat penting terhadap kehidupan



Polycarpus Widjaja Tandra.



Rektor Hadi Santoso, SE, MM.



Wakil Rektor.



Wisudawan terbaik berfoto bersama tim penilai dan undangan.



Rektor Hadi Santoso, SE, MM menyerahkan sertifikat kelulusan.

Zoom. Dalam prosesi wisuda ini, para wisudawan/ti jenjang diploma dan strata satu melakukan prosesi wisuda yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa di rumah.

Jumlah wisudawan tahun ini sebanyak 619 orang lulusan. Dan hanya 30 orang perwakilan wisudawan terbaik dari berbagai prodi yang menghadiri wisuda offline.

Lulusan S1 prodi Teknologi Informasi Ang Kian Chye

lulusan S1 terbaik prodi Manajemen Perkantoran dengan IPK 3,90 dan Andy Millenius Jayadi A.Md.Li lulusan terbaik prodi Bahasa Inggris dengan IPK 3,89.

Ketua Yayasan Widya Dharma Pontianak Polycarpus Widjaja Tandra menyayangkan wisuda yang turut terdampak wabah Covid-19 dan hanya bisa dilakukan secara online.

"Kita harus memahami bahwa terjadinya epidemi bukanlah sesuatu kita semua



Suasana wisuda online perdana Universitas Widya Dharma Pontianak.

para mahasiswa untuk berani berinovasi dan bersaing mengikuti perkembangan zaman.

Terakhir Polycarpus Widjaja Tandra menyatakan Yayasan Widya Dharma Pontianak menerima terima kasih kepada Gubernur Sutarmidji atas dukungannya yang berkelanjutan kepada Yayasan Widya Dharma Pontianak serta berterima kasih atas bimbingan dan nasihat yang diberikan LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Widya Dharma Pontianak Hadi Santoso, SE, MM berpesan kepada para wisudawan untuk memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, giat mempelajari ilmu baru, hidup disiplin dan terus meningkatkan diri.

Bendahara Yayasan Widya Dharma Pontianak Kosmas Jang, Romo OFM.CAP berharap para wisudawan sukses di tahap kehidupan selanjutnya. • ida/din

Komunitas Xing Fu Terus Berbagi Kasih di Masa Pandemi

SINTANG (IM) - Komunitas Xing Fu yang diketuai Ye Zhi Fen akan terus menebar cinta kasih kepada mereka yang membutuhkan. Terutama pasien dari golongan kurang mampu, terlepas dari hambatan berbagai bencana serta pandemi Covid-19.

Tim Komunitas Xing Fu yang dipimpin Ketua Ye Zhi Fen pada Minggu (31/10) lalu mengunjungi kawasan perumahan Restu Perdana Residence di Jalan Pembangunan untuk mengunjungi seorang pasien diabetes kronis Zhong Fu Hua.

Dalam kesempatan terse-

but Tim Komunitas Xing Fu menyerahkan sejumlah dana kepada Zhong Fu Hua.

Ketua Komunitas Xing Fu Ye Zhi Fen menyatakan Komunitas Xing Fu memang fokus membantu pasien miskin yang tidak mampu membayar biaya pengobatan mereka.

Selama pandemi Covid-19, banyak orang mengalami kesulitan dalam membayar biaya pengobatan.

Dalam kondisi seperti ini, munculnya Komunitas Xing Fu yang diharapkan dapat mengurangi beban mereka.

Dalam proses penyebaran cinta kasih, tim Komunitas



Anggota tim Komunitas Xing Fu berfoto bersama.

Xing Fu secara ketat mematuhi protokol kesehatan.

Setelah meninggalkan rumah Zhong Fu Hua, tim Komunitas Xing Fu menuju ke Jalan Komodor Yos Sudarso Gang Tengkarung No.17.

Rombongan tersebut mengunjungi warga lansia berusia 60 tahun Yu Yuan asal daerah Ketungau Kabupaten Sintang. Pasien ini menderita hernia.

Tim Komunitas Xing Fu juga menyerahkan biaya pengobatan kepada dirinya.

Kemudian tim Komunitas Xing Fu meluncur ke Jalan Kedah mengunjungi pasien berusia 62 tahun Halimah yang

menderita penyakit ginjal.

Komunitas Xing Fu juga memberikan bantuan biaya pengobatan kepada dirinya.

Tak hanya kepada warga Pontianak, Komunitas Xing Fu juga memberikan bantuan biaya pengobatan kepada lansia berusia 60 tahun Nazar warga Jalan Trans-Kalimantan Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Pria tua ini menderita kanker prostat.

Para pasien yang menerima bantuan biaya pengobatan tersebut mengucapkan terima kasih atas bantuan tanpa pamrih dari Komunitas Xing Fu. • idn/din

Dubes Tiongkok Xiao Qian Adakan Farewell Meeting dengan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi



Dubes Tiongkok Xiao Qian menyerahkan cenderamata kepada Mendag Muhammad Lutfi.

JAKARTA (IM) - Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian Jumat (29/10) lalu melakukan farewell meeting dengan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi.

Dubes Xiao Qian mengatakan dalam beberapa tahun terakhir kedua negara telah saling menyelaraskan strategi pembangunan secara mendalam, mendorong kerja sama

pragmatis di berbagai bidang secara komprehensif. Perkembangan hubungan bilateral telah memasuki jalur cepat.

Sejak awal tahun ini, perdagangan bilateral Tiongkok-Indonesia telah mengatasi dampak pandemi Covid-19 dan mencapai pertumbuhan yang substansial.

Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok kembali sur-

plus dan struktur perdagangan menjadi lebih sehat dan seimbang. Diyakini dengan peran aktif bersama kedua belah pihak, volume perdagangan bilateral diperkirakan akan melebihi 100 miliar dolar AS pada akhir tahun ini sekaligus mencapai rekor tertinggi.

Dia mengatakan, Tiongkok teguh mendukung posisi sentral ASEAN dan bersedia

bekerja sama dengan semua pihak termasuk Indonesia untuk mendorong RCEP berlaku sesuai jadwal pada 1 Januari 2022 mendatang. Sehingga dapat memberi manfaat bagi perusahaan dan rakyat di kawasan itu sesegera mungkin.

Sedangkan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menilai positif pencapaian dalam perkembangan hubungan

kedua negara. Dia juga mengapresiasi kontribusi Dubes Xiao Qian untuk memperdalam kerja sama ekonomi dan perdagangan bilateral.

Mendag Lutfi menyatakan Tiongkok adalah salah satu mitra ekonomi dan perdagangan terpenting Indonesia. Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok dapat mereproduksi surplus his-

torisnya dan stimulus investasi Tiongkok sangat diperlukan.

Sejak merebaknya wabah Covid-19, Tiongkok telah memasok Indonesia dengan pasokan vaksin Covid-19 dalam skala besar. Hal ini secara efektif menjamin kegiatan vaksinasi nasional Indonesia dan demi memberikan dukungan yang kuat untuk pemulihan ekonomi. Untuk itu saya me-

nyatakan terima kasih yang mendalam.

Indonesia secara aktif mempromosikan persetujuan domestik RCEP sekaligus bersedia bersama dengan Tiongkok untuk mendorong pemberlakuan perjanjian tersebut lebih awal serta meningkatkan level kerja sama ekonomi dan perdagangan kawasan regional. • idn/din



Dubes Tiongkok Xiao Qian berbincang dengan Mendag Muhammad Lutfi.

Muda - Mudi Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia dan Pemuda Teochew Indonesia Gelar Seminar Online Ngobrol Kebangsaan



Poster Ngobrol Kebangsaan Bersama Guang Lian.

JAKARTA (IM) - Memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-93, Muda - Mudi Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia dan Pemuda Teochew Indonesia, Kamis (28/10) malam lalu menyelenggarakan seminar online "Ngobrol Kebangsaan Aku Tentara Aku Tionghoa Aku Indonesia".

Highlight terbesar dalam

seminar ini adalah berbagi pengalaman dua nara sumber yang merupakan purnawirawan TNI etnis Tionghoa Indonesia, yaitu Marsenal Muda (Purn) Suryo Margono. Marsenal Muda (Purn) Suryo Margono berasal dari Guangdong Tiongkok juga seorang warga Hakka.

Tokoh kedua yakni Laksamana Pertama (Purn) I Wayan

Mertayasa, seorang generasi ketiga Tionghoa asal Wenchang Hainan yang menetap di Pulau Bali.

Sedangkan peneliti sejarah Tionghoa Didi Kwartanda tampil sebagai host dalam seminar tersebut. Sebanyak 250 peserta dari berbagai kota dan provinsi ikut serta dalam seminar online tersebut.

Dalam seminar tersebut

Marsenal Muda (Purn) Suryo Margono menyatakan warga etnis Tionghoa dapat memberikan kontribusi kepada negara di berbagai bidang usaha apa pun.

Sebagai seorang tentara etnis Tionghoa dia menyatakan dirinya tidak merasakan adanya perlakuan yang tidak adil di Indonesia. Dia berharap semua suku di Indonesia dapat lebih

terintegrasi dan harmonis juga hidup bersama.

Dia menambahkan kita harus meningkatkan peran warga Tionghoa di panggung nasional untuk membuktikan bahwa kita orang Indonesia. Meskipun kita keturunan Tionghoa.

Sedangkan Laksamana Pertama (Purn) I Wayan Mertayasa mengatakan bahwa diaspora Hainan yang tinggal di berbagai daerah di nusantara diantaranya mereka yang membuka kedai kopi.

Sebagai anak dari keluarga yang memiliki toko kelontong, dia memilih untuk belajar di Sekolah Hidrologi Angkatan Laut di Malang agar adik-adiknya bisa sekolah. Dia akhirnya lulus dengan pangkat Letnan Dua pada tahun 1971.

Sebagai prajurit yang menjalankan tugasnya, atasannya I Wayan Mertayasa dipercaya untuk menerima berbagai pendidikan lanjutan, termasuk persenjataan dan angkatan laut. Dia menuntun pengalaman-pengalamannya yang paling berkesan yakni harus mengangkut 2.000 pengungsi Vietnam yang terse-

bar di Pulau Natuna ke Pulau Garang. Di antara banyak jabatan yang diembannya, ia juga dekan Sekolah Hidrologi.

"Prinsip kerjanya bukan untuk menentang atasannya, tetapi sebisa mungkin untuk mematuhi semua perintah dari atasannya," ujarnya.

Terakhir Laksamana Pertama (Purn) I Wayan Mertayasa mengatakan saran pertama dari dirinya adalah meskipun pekerjaan kita tidak berkaitan dengan politik, kita tidak boleh menutup mata terhadap politik negara kita. Kita dapat belajar tentang perkembangan politik dalam negeri dari berita, internet dan sosial media.

Saran kedua yaitu harus memahami budaya dan sejarah negeri leluhur anda. Anda harus belajar menghormati budaya dan adat setempat serta fokus mempelajari bahasa Tionghoa. Ini adalah tren masa depan, namun kita harus mencintai tanah air Indonesia.

Kedua tentara etnis Tionghoa Indonesia tersebut telah memberikan teladan yang baik. Tidak hanya tidak melupakan sejarah budaya nenek moyang

mereka, tetapi mereka juga menyatu dengan masyarakat setempat secara harmonis sekaligus memberikan kontribusi bagi Indonesia.

Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda Indonesia, diharapkan semua orang dapat mengenang jasa yang telah dibuat oleh para pahlawan revolusi untuk negara Indonesia. Juga dapat menyumbangkan tenaga kita untuk negara.

Sejumlah peserta seminar bertanya apakah Tionghoa merupakan ancaman bagi Indonesia? Marsenal Muda (Purn) Suryo Margono memberikan jawaban yang tepat.

Dalam sejarah Tiongkok tidak pernah menjajah negara lain. Banyak yang menuduh Tiongkok menjebak Indonesia dengan hutang.

Dia menjawab bahwa Indonesia sesungguhnya bukanlah kancah negara kreditur terbesar Tiongkok. Lalu mengapa mereka meragukan Tiongkok? Setiap negara memiliki kepentingan dan strateginya sendiri. Dan pernyataan yang tidak berdasarkan fakta tidak dapat disebarluaskan. • jhk/din

Tunjukkan Komitmen di Ranah Pendidikan, Wuling Motor Turut Berkontribusi di Ajang LKS SMK 2021

JAKARTA (IM) - Wuling Motors (Wuling) kembali menunjukkan komitmennya di ranah pendidikan. Kali ini dengan turut serta berkontribusi dalam LKS (Lomba Kompetensi Siswa) 2021 khususnya untuk pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Bekerja sama dengan Puspresnas (Pusat Prestasi Nasional) Kemedikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) sebagai penyelenggara, Wuling memberikan dukungan khususnya di cabang kompetensi Autobody Repair.

Kerjasama ini diharapkan dapat menghasilkan siswa-siswa SMK berprestasi yang dapat bersaing secara nasional dan internasional.

"Berpegang pada semangat Drive For A Better Life, Wuling turut berkontribusi kepada dunia pendidikan SMK, kali ini dalam kegiatan LKS SMK 2021 tingkat nasional. Kami berharap dukungan ini dapat membantu kompetisi ini menghasilkan siswa-siswa



Perwakilan Wuling Motor menyerahkan hadiah secara simbolis kepada panitia.

SMK berkompetensi yang mampu bersaing secara nasional dan internasional," jelas Taufik S. Arief selaku After sales Director Wuling Motors.

Dukungan Wuling pada kompetisi LKS tahun ini diwujudkan dalam berbagai bentuk. Mulai dari seragam, topi, spanduk dan standing banner yang digunakan di sepanjang

periode kompetisi.

Selain itu, Wuling juga memberikan hadiah kepada tiga siswa SMK pemenang lomba tingkat nasional berupa, piagam penghargaan, merchandise Wuling dan beasiswa pendidikan.

LKS SMK 2021 merupakan kompetisi bergengsi untuk sekolah kejuruan di Indonesia. Kompetisi keterampilan

siswa SMK ini diselenggarakan pada 24 - 30 Oktober 2021 yang tahun ini mengusung tema "Bersama Talenta SMK Berprestasi, Melangkah Pasti Membangun Negeri".

Diikuti 1.074 siswa dari 1.068 sekolah dari 1.032 kota/kabupaten di 34 provinsi tersebar dalam 42 cabang kompetensi, termasuk di dalamnya



Partisipan siswa dari SMK 26 Jakarta menunjukkan keterampilannya dalam bidang Autobody Repair kompetisi LKS SMK 2021.

cabang otomotif.

Tahun ini di situasi pandemi yang masih berlangsung, kompetisi diadakan secara online mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.

Tiga tahapan kompetisi diterapkan, Tahap kabupaten/kota menjadi langkah pertama bagi setiap peserta yang mengikuti lomba ini.

Pemenang tahap kabupaten/kota akan menjadi perwakilan untuk bertanding di tahap kedua di tingkat provinsi masing-masing. Pada tingkat provinsi, peserta perwakilan setiap kabupaten/kota akan bertanding kembali untuk menunjukkan kompetensi bidangnya masing-masing untuk menjadi pemenang yang akan mewakili

provinsinya di tingkat nasional. Kemudian, peserta perwakilan provinsi akan mengikuti uji kompetensi kembali di tingkat nasional untuk merebutkan gelar juara LKS SMK 2021 yang akan mewakili Indonesia di ajang internasional seperti ASEAN Skills Competition, WorldSkills Asia Competition, hingga WorldSkills International Competition.

"Kami akan konsisten mendukung dunia pendidikan di Indonesia untuk memupuk bibit-bibit talenta kejuruan yang kompeten dan memiliki skill untuk bersaing di dunia kerja. Harapan kami, melalui LKS 2021 ini, semakin banyak bakat siswa SMK yang berkualitas," ujar Taufik S. Arief.

Ada pun Juara Kompetisi yaitu Juara 1 Irfan Kurniawan dari SMKN 2 Salatiga Jawa Tengah, Juara 2 Muhammad Wildan Satrio Bimo dari SMKN 2 Jatis Jawa Timur, Juara 3 Hida Alifurahma dari SMKN 2 Depok DI. Yogyakarta. • bam

Yayasan Peduli Pendidikan Mandarin Riau Berikan Beasiswa kepada Gaby dari National Quemoy University

RIAU (IM) - Ketua Icati (Ikatan Citra Alumni Taiwan Indonesia) Riau Dai Dao Sheng, Jumat (29/10) malam lalu menyelenggarakan upacara penyerahan beasiswa online di Star City Sudirman Pekanbaru.

Ketua Icati Riau Dai Dao Sheng untuk memotivasi dan mendukung anak-anak Tionghoa untuk meneruskan studi ke Taiwan dengan lancar, secara khusus menyerahkan beasiswa sebesar 50 ribu dolar Taiwan (sekitar Rp 25 juta) melalui Yayasan Peduli Pendidikan Mandarin Riau kepada Gaby yang meraih beasiswa dari NQU (National Quemoy University).

Mereka yang hadir pada acara malam itu antara lain Ketua Umum Perkumpulan Jin Men Riau Huang Dong Ping, Ketua PSMTI Riau Guo Han Ping dan tokoh lainnya. Juga hadir para siswa dan orangtua siswa warga Jinmen asal Riau dan Pekanbaru. Semuanya berkumpul bersama dalam pertemuan online.

Sesuai upacara penyerahan



Dai Dao Sheng menyerahkan beasiswa kepada Gaby, didampingi Zhang Yi Wen dan Li Jin Yao.

han beasiswa, Yayasan Peduli Pendidikan Mandarin Riau khusus menghadirkan Ketua Office of International and Cross-Strait Affairs (OICA) Yan Yufang untuk memberikan penjelasan mengenai National Quemoy University kepada siswa dan orang tua siswa yang belum datang ke Taiwan untuk mendaftar sekolah. Juga memberikan penjelasan mengenai pengajaran bahasa Mandarin kepada siswa huaiqiao, bimbingan cara hidup serta mekanisme beasiswa yang sempurna.

Mahasiswa Riau yang saat ini Jiang Jun Le, mahasiswa asal Jawa Barat Jiang Yu Xia serta Huang Fu Li lulusan Universitas Pendidikan Indonesia yang ikut serta dalam program TEEP National Quemoy University yang saat ini bertugas di Office of International and Cross-Strait Affairs (OICA) berbagi pengalaman indah saat studi National Quemoy University (NQU).

Mereka juga bertanya bagaimana cara mendaftarkan diri untuk studi di Taiwan. • idn/din